BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) ialah virus yang menyerang organ pernapasan manusia serta hewan. Ditemukan pada akhir 2019 di Wuhan, China (Ismael & Şengür, 2021). COVID-19 telah dinyatakan sebagai epidemi pandemi diseluruh dunia oleh WHO karena kemudahan penularannya dan kemampuannya menginfeksi setiap manusia pada awal tahun 2020 (Pujianto, 2020).

Covid-19 yang dinyatakan wabah pandemi global oleh WHO tidak hanya menyerang China dan negara-negara lainnya, tetapi juga menyerang Indonesia. Pada 2 Maret 2020, pertama kalinya Covid-19 muncul di Indonesia, dengan mengkonfirmasi 2 kasus di Depok, Jawa Barat. Hingga 14 Mei 2020, dikonfirmasi ada 16.006 kasus Covid-19 di seluruh provinsi dengan transmisi lokal di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Indonesia memiliki beberapa provinsi dengan kasus covid-19 tertinggi, salah satunya yaitu provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kasus pertama covid-19 di Yogyakarta berawal dari balita asal Sleman pada 15 Maret 2020 dimana balita tersebut mengalami sesak napas seusai dari Depok, Jawa Barat (Mardiastuti, 2021). Sampai dengan tanggal 29 November 2021 jumlah kasus covid-19 di Provinsi D.I.Yogyakarta sebanyak 156.730 orang, 150.951 orang sembuh, dan 5.263 orang meninggal dunia (Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2021).

Berlandaskan jumlah kasus covid-19, ada beberapa kasus dimana pasien yang terpapar dan data pribadinya dirilis menghadapi reputasi negatif, dengan menganggap mereka adalah penyebar virus di sekitarnya. Hal seperti ini yang membuat banyak individu khawatir secara mental setelah terpapar virus covid-19 dan datanya dibagikan ke publik tanpa persetujuan mereka (Afifah et al., 2021). Tersebarnya data pribadi seseorang yang teridentifikasi covid-19 diluar sepengetahuannya serta tersebar kepada pihak-pihak yang tidak memiliki

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kepentingan tidak hanya berpengaruh terhadap psikologis tetapi juga tidak sesuai dengan prinsip pelindungan data pribadi serta etika kerahasiaan rekam medis.

Rekam medis merupakan rahasia terkait perjalanan penyakit pasien dipelayanan kesehatan baik puskesmas ataupun rumah sakit yang tidak boleh disebarkan atau dibuka kepada masyarakat. Namun, ditengah pergejolakan yang terjalin di masyarakat, ada bermacam kasus yang mulai mencuat yakni apakah etis serta diperbolehkan secara hukum ditengah masa pandemi global ini untuk membuka rekam medis yang memuat informasi diri ataupun bukti diri penderita yang terkonfirmasi covid-19 kepada masyarakat luas karena berlandaskan peninjauan dari segi pembukaan informasi pasien covid-19 akan berdampak pada pelanggaran hak privasi bilamana tidak diatur dengan benar (Firmansyah & Haryanto, 2021).

Dampak akan pelanggaran hak privasi dalam pembukaan informasi pasien covid-19 rentan terjadi pasalnya hal tersebut juga dipertegas dalam Surat Keputusan Majelis Kehormatan Etika Kedokteran Nomor 015/PB/K.MKEK/03/2020 tentang Fatwa Etik Kedokteran, Kebijakan Kesehatan, dan Penelitian dalam Konteks Pandemi Covid-19 bahwa identitas pasien, dengan atau tanpa gejala, serta kasus positif tetap harus dilindungi (Agustin et al., 2020).

Berlandaskan hasil studi pendahuluan pada tanggal 3 Februari 2022 diketahui jumlah penduduk di Kecamatan Umbulharjo sebanyak 70.662 orang, kemudian dari data tersebut diketahui data kasus covid-19 di Kecamatan Umbulharjo selama tahun 2021 sebanyak 3.902 orang dengan kasus tertinggi terdapat di Kelurahan Sorosutan dengan jumlah 1.162 orang. Oleh karenanya, peneliti tertarik dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terkait Kerahasiaan Data Pribadi Pasien *Covid*-19" di Kelurahan Sorosutan".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya ialah bagaimana "Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terkait Kerahasiaan Data Pribadi Pasien *Covid*-19 di Kelurahan Sorosutan?"

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terkait kerahasiaan data pribadi pasien covid-19 di Kelurahan Sorosutan.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui karakteristik masyarakat Kelurahan Sorosutan yang akan diamati tingkat pengetahuannya.

   b. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Sorosutan tentang kerahasiaan data pribadi pasien covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a. Bagi Institusi Pendidikan

      Dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan mahasiswa dalam perkuliahan atau penelitian mengenai pentingnya pengetahuan terkait kerahasiaan rekam medis khususnya pada pasien covid-19.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Melatih keterampilan dalam penulisan karya ilmiah, meningkatkan dan menerapkan wawasan terkait kerahasiaan data pribadi pasien covid-19, serta memperluas bidang penelitian kesehatan, khususnya rekam medis.

   b. Bagi Masyarakat

      Dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi mengenai pentingnya pengetahuan terhadap kerahasiaan data pribadi pasien covid-19 agar masyarakat bisa turut menjaga kerahasiaan tersebut sesuai etika kerahasiaan rekam medis.

   c. Bagi Sektor Kesehatan

      Diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kerahasiaan data pribadi pasien covid-19.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN